

**KOMBINASI *PAPAYER*, MOTIF TRUNTUM, DAN  
MOTIF MEGA MENDUNG PADA BATIK TULIS KAIN  
PANJANG**



**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa**

**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**

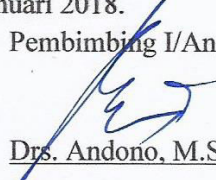
**Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni**

**2017**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

**KOMBINASI *PAPAYER*, MOTIF TRUNTUM, DAN MOTIF MEGA MENDUNG PADA BATIK TULIS KAIN PANJANG** diajukan oleh Anggar Wulandari, NIM 1311753022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 17 Januari 2018.

Pembimbing I/Anggota

  
Drs. Andono, M.Sn.

NIP19560602 198503 1 002

Pembimbing II/Anggota

  
Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP 19770418 200501 2 001

Cognate/Anggota

  
Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum.

NIP 19600218 198601 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan/ Ketua Program Studi

S-1 Kriya Seni/ Anggota

  
Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum.

NIP19620729 199002 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Suastawi, M. Des.

NIP 19590802 198803 2 002

## **PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua terkasih dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa serta motivasi bagi saya baik secara fisik maupun materi.

Teman-teman yang sudah mau di repotkan dan sudah membantu saya dalam proses berkarya Anggi, mbak Ayu Sevi, Reza, Esa, Nia.

Rekan-rekan Pemuda-Pemudi Dusun Gangsiran (PPG) yang tidak lelah merecoki dan menyemangati saya dengan segudang acara yang hebat.

Keluarga Besar I.K.O Kyokushinkaikan DIY, Senpai senior saya, murid-murid Karate saya di SMK N 1 Kalasan dan SD N 1 Patuk.



## MOTTO

*“Berusahalah hingga idolamu menjadi sainganmu” G-Dragon BIGBANG*

*“Learn from yesterday, Live from today, and hope for tomorrow” Albert Einstein*

*“Don’t stop believing in the moon, just because the sun comes up”*

*film Guardian: Jack Frost*



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 17 Januari 2018

Anggar Wulandari

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala lindungan, kuasa, serta limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada proses penciptaan karya Tugas Akhir dengan judul “Kombinasi *Papaver* dan Motif Truntum sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Tulis pada Kain Panjang” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan dalam bidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penciptaan karya dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukung serta bantuan yang diberikan orang-orang terdekat baik secara material maupun spiritual. Karena keikhlasannya dalam memberikan banyak kemudahan, ajaran, dan motivasi yang tak ternilai, sehingga penciptaan karya dan penyusunan laporan Tugas Akhir dapat diselesaikan.

Dengan rasa hormat dan rendah hati penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Rektor Intitut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Suastiwi, M. Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum., Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Drs. Andono, M. Sn., Dosen Pembimbing I
5. Anna Galuh Indreswari, S. Sn., M.A., Dosen Pembimbing II
6. Dra. Djandjang Purwo Sedjati., M. Hum., selaku *cognate*
7. Arif Suharson, M. Sn., selaku Dosen Wali
8. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu dan bimbingan yang pernah diberikan
9. Keluarga besar yang terkasih, ayah dan ibu, kakak, adik dan simbah uti atas dukungannya

10. Teman-teman Pemuda Pemudi Gangsiran

11. Teman-teman Kriya angkatan 2013 yang selama ini sudah membantu dan berbagi ilmu bersama.

Semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan rahmat yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata semoga Tugas Akhir karya seni ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di dunia seni rupa khususnya bidang seni kriya.

Yogyakarta, 17 Januari 2018



Anggar Wulandari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR SKEMA .....	xv
INTISARI .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan .....	3
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN .....</b>	<b>9</b>
A. Sumber Penciptaan .....	9
B. Landasan Teori .....	13
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>18</b>
A. Data Acuan .....	18
B. Analisis .....	22
C. Rancangan Karya .....	24
D. Proses Pewujudan .....	36
1. Bahan dan Alat .....	36
2. Teknik Pengerjaan .....	47
3. Tahap Pewujudan .....	47
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	52
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>61</b>
A. Tinjauan Umum .....	61
B. Tinjauan Khusus .....	63



<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>
<b>A. Foto Poster Pameran .....</b>	<b>82</b>
<b>B. Foto Situasi Pameran .....</b>	<b>83</b>
<b>C. Foto Fashion Show .....</b>	<b>84</b>
<b>D. Katalog .....</b>	<b>85</b>
<b>E. Biodata .....</b>	<b>86</b>
<b>F. CD .....</b>	<b>87</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tumbuhan <i>Papaver</i> .....	9
Gambar 2. Blue <i>Poppy</i> .....	10
Gambar 3. <i>Poppies field near Pienza, Italy</i> .....	10
Gambar 4. Motif <i>Truntum</i> .....	11
Gambar 5. Bagian-bagian kain panjang .....	17
Gambar 6. Bunga <i>Papaver</i> mekar .....	18
Gambar 7. Kuncup bunga <i>Papaver</i> .....	19
Gambar 8. Penampang samping buah <i>Papaver</i> .....	19
Gambar 9. Penampang atas buah <i>Papaver</i> .....	19
Gambar 10. Buah <i>Papaver</i> kering .....	20
Gambar 11. Daun Tumbuhan <i>Papaver</i> .....	20
Gambar 12. Motif batik <i>Truntum</i> .....	20
Gambar 13. Motif batik Mega Mendung .....	21
Gambar 14. Batik Terang Bulan .....	21
Gambar 15. Desain alternatif 1 .....	24
Gambar 16. Desain alternatif 2 .....	25
Gambar 17. Desain alternatif 3 .....	25
Gambar 18. Desain alternatif 4 .....	25
Gambar 19. Desain alternatif 5 .....	26
Gambar 20. Desain alternatif 6 .....	26
Gambar 21. Desain alternatif 7 .....	26
Gambar 22. Desain alternatif 8 .....	27
Gambar 23. Desain alternatif 9 .....	27
Gambar 24. Desain alternatif 10 .....	27
Gambar 25. Desain terpilih 1 .....	28
Gambar 26. Detail motif untuk pinggiran .....	28
Gambar 27. Detail motif <i>Truntum</i> .....	28
Gambar 28. Detail motif sulur <i>papaver</i> .....	28
Gambar 29. Detail motif <i>papaver</i> pada <i>tumpal</i> .....	28
Gambar 30. Desain terpilih 2 .....	29
Gambar 31. Detail motif buah <i>papaver</i> .....	29
Gambar 32. Detail motif <i>tumpal</i> .....	29

Gambar 33. Detail motif pinggiran .....	29
Gambar 34. Detail motif Truntum .....	29
Gambar 35. Detail motif sulur buah <i>papaver</i> .....	29
Gambar 36. Desain terpilih 3 .....	30
Gambar 37. Detail motif pada tumpal .....	30
Gambar 38. Detail motif Truntum .....	30
Gambar 39. Detail motif pinggiran .....	30
Gambar 40. Detail motif <i>papaver</i> .....	30
Gambar 41. Desain terpilih 4 .....	31
Gambar 42. Detail motif <i>papaver</i> .....	31
Gambar 43. Detail motif Truntum .....	31
Gambar 44. Detail motif pada <i>tumpal</i> .....	31
Gambar 45. Detail motif pinggiran .....	31
Gambar 46. Desain terpilih 5 .....	32
Gambar 47. Detail motif pada <i>tumpal</i> .....	32
Gambar 48. Detail motif buah <i>papaver</i> kering .....	32
Gambar 49. Detail motif Truntum .....	33
Gambar 50. Detail motif pinggiran .....	33
Gambar 51. Detail motif Mega Mendung .....	33
Gambar 52. Desain terpilih 6 .....	34
Gambar 53. Detail motif <i>papaver</i> kering .....	34
Gambar 54. Detail motif Truntum .....	34
Gambar 55. Detail motif Mega Mendung .....	34
Gambar 56. Desain terpilih 7 .....	35
Gambar 57. Detail motif Mega Mendung 1 .....	35
Gambar 58. Detail motif Mega Mendung 2 .....	35
Gambar 59. Detail motif Truntum .....	35
Gambar 60. Detail motif pada pinggiran .....	35
Gambar 61. Kain Primiissima .....	36
Gambar 62. <i>Malam</i> atau lilin batik .....	37
Gambar 63. Zat warna <i>Naphtol</i> .....	37
Gambar 74. Garam <i>Diazonium</i> .....	38
Gambar 65. Zat warna <i>Indigosol</i> .....	38

Gambar 66. <i>Nitrit</i> dan HCl .....	38
Gambar 67. Zat warna <i>Remasol</i> .....	39
Gambar 68. <i>Waterglass</i> .....	39
Gambar 69. Zat warna <i>Rapid red</i> .....	39
Gambar 70. TRO ( <i>Turkish Red Oil</i> ) .....	40
Gambar 71. <i>Kostik</i> .....	40
Gambar 72. Soda abu .....	41
Gambar 73. Alat tulis .....	41
Gambar 74. <i>Canting</i> tulis .....	42
Gambar 75. Wajan dan kompor batik .....	42
Gambar 76. <i>Gawangan</i> dari pipa paralon .....	43
Gambar 77. Timbangan digital .....	43
Gambar 78. Sarung tangan karet .....	43
Gambar 79. Gelas plastik .....	44
Gambar 80. Mangkuk kecil .....	44
Gambar 81. Ember besar .....	44
Gambar 82. Panci <i>Lorodan</i> .....	45
Gambar 83. Gelas ukur .....	45
Gambar 84. <i>Cotton buds</i> .....	45
Gambar 85. Kuas .....	46
Gambar 86. <i>Paper clip</i> .....	46
Gambar 87. Busa .....	46
Gambar 88. Pemindahan desain ke kain .....	48
Gambar 89. Proses <i>pencantingan</i> .....	48
Gambar 90. Proses pencoletan warna .....	49
Gambar 91. Proses pencelupan warna 1 .....	49
Gambar 92. Proses <i>nemboki</i> .....	50
Gambar 93. Proses pencelupan warna II .....	50
Gambar 94. Proses <i>pelorodan</i> .....	51
Gambar 95. Karya 1 .....	63
Gambar 96. Penerapan karya kain panjang 1 .....	64
Gambar 97. Karya 2 .....	65
Gambar 98. Penerapan karya kain panjang 2 .....	66

Gambar 99. Karya 3 .....	67
Gambar 100. Penerapan karya kain panjang 3 .....	68
Gambar 101. Karya 4 .....	69
Gambar 102. Penerapan karya kain panjang 4 .....	70
Gambar 103. Karya 5 .....	71
Gambar 104. Penerapan karya kain panjang 5 .....	72
Gambar 105. Karya 6 .....	73
Gambar 106. Penerapan karya kain panjang 6 .....	74
Gambar 107. Karya 7 .....	75
Gambar 108. Penerapan karya kain panjang 7 .....	76



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi biaya karya 1 .....	52
Tabel 2. Kalkulasi biaya karya 2 .....	53
Tabel 3. Kalkulasi biaya karya 3 .....	54
Tabel 4. Kalkulasi biaya karya 4 .....	55
Tabel 5. Kalkulasi biaya karya 5 .....	56
Tabel 6. Kalkulasi biaya karya 6 .....	57
Tabel 7. Kalkulasi biaya karya 7 .....	58
Tabel 8. Kalkulasi biaya alat bantu pembatikan .....	59
Tabel 9. Biaya keseluruhan .....	60



## DAFTAR SKEMA

Skema 1. <i>Practice-Based Research</i> .....	7
---	---



## INTISARI

*Papaver Somniferum L.* atau tanaman *Poppy* merupakan salah satu tanaman yang menghasilkan zat *narkotika* secara alami dan merupakan simbol dari *Remembrance Sunday* di negara Inggris untuk menghormati pahlawan yang gugur dalam medan pertempuran pada perang dunia ke-2. Nilai visual dan simbolik dalam bunga ini adalah yang melatar belakangi penulis untuk menjadikan tumbuhan ini sebagai sumber inspirasi. Begitu juga dengan motif Truntum yang mempunyai nilai filosofi kuat sebagai simbol cinta yang tulus tanpa syarat. Sedangkan Motif Mega Mendung memiliki simbol perubahan menjadi lebih baik. Nilai visual dan simbolik dari bunga *Papaver*, motif Truntum, dan Mega Mendung ini adalah yang melatar belakangi penulis untuk menjadikannya sebagai sumber inspirasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Metode penciptaan yang digunakan adalah metode *Practice Based Research*. Sedangkan Metode pendekatan yang digunakan adalah Semiotika dan estetis. Proses pewujudan menggunakan teknik batik tulis *lorodan* dengan zat pewarnaan sintetis. Teknik pewarnaan meliputi teknik tutup-colet, usap, dan tutup-celup. Tahapan pewujudan karya dimulai dari proses pemolaan, proses *pencantingan*, proses pewarnaan, proses *nemboki*, proses *pelorodan*, dan *finishing*.

Pola pada karya batik kain panjang pada karya ini cukup mewakili apa yang ingin disampaikan penulis lewat karya batik. Karya kain panjang yang berjumlah 7 lembar kain dengan masing-masing ukuran 250x105cm ini selain berfungsi sebagai karya panel juga dapat digunakan sebagai busana lilit. Diharapkan dari karya penciptaan ini dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan tentang tumbuhan *Papaver*, motif Truntum, dan motif Mega Mendung serta dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat pada umumnya.

Kata kunci: *Papaver*, Truntum, Mega Mendung, Batik Tulis, Kain Panjang



## ABSTRACT

Papaver Somniferum L. or Poppy plant is one of the plants that produce a narcotic substance naturally, and the symbol of Remembrance Sunday in the United Kingdom to honor their heroes who died in the world war 2nd. Visual and symbolic value in these flowers which is inspiring the author to make the plant as a source of inspiration. So do the motive of *Truntum* that have a strong philosophy of value as a symbol of a genuine unconditional love. While the motive of the *Mega Mendung* have a symbols meaning of change into a better person. Visual and symbolic value of the Papaver's flower, *Truntum*, and *Mega Mendung* which is inspiring the author to make it as a source of inspiration.

The data collecting methods used are observation, literature study, and documentation. The method of creation used is the method of Practice Based Research. Meanwhile, the approach method used is semiotics, and aesthetics. The embodiment process using the *lorodan* batik traditional technique with synthetic dyes. Colouring techniques includes the lid-colette, swab, and lid-dye techniques. The embodiment process of this artwork begins from *pemolaan* process, *pencantingan* process, colouring or dyeing process, *nemboki* process, *pelorodan* process, and finishing.

The Patterns on this long fabric batik's artwork is quite to representative of what the author wants to convey through the batik's artwork. This work that amounts 7 pieces with each size of 250x105cm in addition to functioning as a panel art work, can also be used as a garment fashion. The expectation from the creation of this artwork can add experience, knowledge and insight about Papaver plant, *Truntum* motive, and *Mega Mendung* motive can be useful for all art lovers and all society in general.

Keys: Papaver, *Truntum*, *Mega Mendung*, *Batik Tulis*, *Kain Panjang*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Tumbuh-tumbuhan di alam ini sangat banyak dan beragam jenisnya. Tumbuhan merupakan salah satu organisme yang penting untuk menjaga ekosistem di alam ini. Tumbuhan juga bisa dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan manusia, salah satunya sebagai obat. Dalam dunia kedokteran, sangat erat kaitannya dengan farmasi atau pengobatan. Obat-obatan diperoleh dari hasil ekstraksi tumbuh-tumbuhan dan hewan. Hasil ekstraksi tersebut masih diolah sehingga menjadi obat yang bisa dipergunakan untuk menyembuhkan penyakit.

Salah satu tumbuhan yang bisa dimanfaatkan atau diolah adalah *Papaver Somniferum* atau yang olahannya dikenal dengan nama *Opium*. Bunga *Papaver* memiliki variasi warna yang beraneka ragam, yaitu putih, ungu, biru, merah, dan merah muda. Bunga ini bermahkota tipis dan mudah rontok, di dalamnya terdapat buah yang berbentuk bulat menyerupai bola dengan mahkota kecil di atasnya. Daun tanaman ini berbentuk memanjang, bergerigi, dan bergelombang.

Bagian visual yang menarik dari bunga ini adalah bentuk bunga dan buah bermahkota kecil. Bentuk bunga tersebut seperti bunga tulip namun perbedaannya adalah pada mahkota dari bunga *Papaver Somniferum* lebih tipis dari pada bunga tulip. Bentuk mahkota dari bunga ini memiliki warna yang bergradasi dari pangkal hingga ujung. Bunga yang sudah tidak ada mahkotanya akan meninggalkan buah yang berbentuk bulat dan indah. Buah yang bulat tersebut memiliki biji di dalamnya. Pada buah ini terdapat mahkota bergerigi berwarna kuning melingkari puncak buah. Buah *Papaver* ini menghasilkan getah yang bisa dipanen dan dijadikan *morfin*. *Morfin* adalah obat sejenis *analgesik* untuk penghilang rasa sakit dengan dosis yang diberikan kepada pasien rendah.

Tanaman ini mengandung alkaloid-alkaloid *morfina*, *narkotina*, *kodeina*, *tebain*, *papaverin*, asam mekonat, dan *narseina*. Tanaman ini

dimanfaatkan sebagai sudorifika, narkotikum, sedativa ringan dan obat batuk untuk penghilang rasa sakit, dan pengobatan terhadap gejala-gejala diare (Susilowati, 2008:10). Penggunaan tumbuhan ini sering disalahgunakan sebagai narkotika oleh sebagian orang.

*Papaver Somniferum* atau getahnya disebut *Opium* diketahui memiliki kandungan narkotin, di mana dalam dosis besar *Opium* bisa digunakan sebagai obat penenang atau sedatif. Tumbuhan ini adalah narkotika alami yang sering digunakan dengan cara dihisap (*inhalsi*). Getah dari *Opium* biasa digunakan sebagai bahan baku pembuat *kodein*, *heroin* dan *morfin* yang banyak disalahgunakan. Daun tumbuhan ini berbentuk bulat memanjang dan bergerigi pada tepi daun.

Motif *Truntum* adalah motif yang berbentuk menyerupai bintang dan dengan isen-isen *ceceg*. Motif ini memiliki arti cinta yang tumbuh kembali. Pada upacara perkawinan, orang tua pengantin dapat memakai ragam hias *Truntum* yang berarti menuntun; maknanya, sebagai orang tua berniat akan menuntun kedua mempelai memasuki hidup baru berumah tangga yang banyak liku-likunya (Djoemena, 1990:13).

Motif Mega Mendung adalah motif dari Cirebon yang berbentuk menyerupai awan dengan warna bergradasi. Motif ini memiliki arti perjalanan hidup seseorang untuk menjadi lebih baik. Motif Mega Mendung akan dikombinasikan dengan bunga *Papaver* dan motif *Truntum* sebagai sumber ide penciptaan. Dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini, sumber ide dalam pembuatan batik tulis kain panjang dengan bunga *Papaver* dan motif *Truntum* sebagai motif utama, dan motif Mega Mendung sebagai motif tambahan pada beberapa karya.

Berdasarkan pembahasan tersebut, penulis ingin mengangkat dan memperkenalkan tumbuhan *Papaver*, motif *Truntum*, dan motif Mega Mendung untuk dijadikan sebagai motif batik dalam pembuatan kain panjang dengan teknik batik tulis. Bagian yang akan dijadikan sebagai motif adalah seluruh bagian yang terdapat pada tumbuhan *Papaver*. Ketertarikan untuk mengombinasikan tumbuhan *Papaver*, motif *Truntum*, dan motif Mega Mendung pada media kain panjang dengan teknik batik

tulis menjadi ide dasar penciptaan karya seni Tugas Akhir. Warna yang ditampilkan sesuai dengan warna pada tumbuhan *Papaver*. Kain panjang ini dapat difungsikan sebagai hiasan dinding atau busana lilit.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan penciptaan karya ini adalah:

1. Bagaimana penciptaan motif batik dengan inspirasi dari tumbuhan *Papaver*, motif Truntum, dan motif Mega Mendung dalam kain panjang?
2. Bagaimana hasil visualisasi dari kombinasi motif batik dengan inspirasi tumbuhan *Papaver*, motif Truntum, motif Mega Mendung pada kain panjang?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan rumusan penciptaan tersebut, tujuan dari penciptaan ini adalah:

1. Menciptakan motif batik dari tumbuhan *Papaver*, motif Truntum, dan motif Mega Mendung dalam kain panjang.
2. Mengkombinasikan motif batik dari tumbuhan *Papaver*, motif Truntum, dan motif Mega Mendung dengan media kain panjang.

Manfaat dari penciptaan karya ini adalah:

1. Menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan tentang tumbuhan *Papaver*, motif Truntum dan motif Mega Mendung dalam penciptaan kain panjang.
2. Sebagai tambahan referensi untuk mengeksplor tentang motif batik.

## **D. Metode Pendekatan dan Penciptaan**

1. Metode pendekatan

- a. Semiotika

Pendekatan semiotika adalah pendekatan yang berhubungan dengan sistem tanda. Ada dua cara pendekatan

mengenai sistem tanda yang secara umum diketahui, yaitu pendekatan oleh Ferdinand de Saussure (linguis Swiss 1857-1893) dan pendekatan oleh Charles Sanders Peirce (filsuf Amerika 1893-1914). Dalam karya ini penulis menggunakan pengkajian mengenai tanda oleh Charles Sanders Peirce yang mengembangkan sistemnya dalam kerangka filsafat, dan secara terperinci mempersoalkan sifat dan hakekat tanda dalam kaitannya dengan keseluruhan realitas sebagai permasalahan teori pengetahuan, karena pada karya ini penulis juga menggunakan tanda-tanda pada motif yang dipakai dalam pembuatan karya. Pendekatan kajian semiotika ini lebih diarahkan pada kajian analisis simbol. Suatu makna yang terdapat pada karya motif batik kombinasi Truntum, Mega Mendung dan *papaver* dari gagasan, kepercayaan, pendirian, pengalaman, serta abstraksi tertentu yang di dalamnya termasuk proses kreasi dan teknik produksi dalam bentuk yang dipahami serta dihayati dalam masyarakat itulah yang menjadi kajian analisis simbolis. Simbol-simbol yang ada dalam motif batik memiliki makna tersendiri yang sangat dalam terutama oleh orang-orang zaman dahulu (Tinarbuko, 2008:14).

Konsep tanda menurut Peirce dikembangkan atas dasar pandangan bahwa realitas terbagi atas tiga kategori universal, yaitu kepertamaan (*firstness*), kekeduaan (*secondness*), dan keketigaan (*thirdness*). Kepertamaan merupakan kondisi eksistensi sebagaimana adanya tanpa acuan kepada sesuatu yang lain. Kekeduaan yang dimaksud adalah “*category of comparison, action, reality, and experience in time and space*”. Sedangkan yang di maksud keketigaan merupakan “*category of mediation, habit, memory, continuity, synthesis, communication, representation and sign*”. Peirce mengembangkan suatu tipologi yang menyangkut hubungan antara representamen atau tanda dengan obyek atau *referent*. Ikon termasuk kategori kepertamaan, indeks dalam

kategori kekeduaan dan simbol dalam kategori keketigaan (Budiman, 2011:56).

Semiotika merupakan suatu pendekatan teoretis yang sekaligus berorientasi kepada kode (sistem) dan pesan (tanda-tanda dan maknanya), tanpa mengabaikan konteks dan pihak pembaca (audiens). Pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya tentang posisi semiotik atau semiologi di antara pendekatan-pendekatan yang lain telah sekaligus dapat terjawab. Semiotika visual (*visual semiotics*) pada dasarnya merupakan salah sebuah bidang studi semiotika yang secara khusus menaruh minat pada penyelidikan terhadap segala jenis makna yang disampaikan melalui sarana indera lihatan (*visual sense*) (Budiman, 2011:9).

b. Estetis

Metode pendekatan estetis yaitu implementasi karya dengan sudut pandang dasar estetik yang merupakan elemen desain, yaitu garis, warna, bentuk, komposisi, ritme, *balancing* dan lain sebagainya. Metode estetis digunakan untuk mengidentifikasi karya dari sudut pandang estetik. Keindahan pada dasarnya adalah sejumlah kualita pokok tertentu yang terdapat pada suatu hal. Kualita yang sering disebut adalah kesatuan (*unity*), keselarasan (*harmony*), kesetangkupan (*symmetry*), keseimbangan (*balance*), dan perlawanan (*contrast*) (Kartika, 2004:3).

2. Metode Penciptaan

a. Metode pengumpulan data

1) Observasi

Metode observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung motif atau ragam hias truntum dan motif Mega Mendung. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data secara jelas tetang motif truntum dan Mega-Mendung yang bisa

dijadikan sebagai dasar dan pertimbangan dalam penciptaan karya batik tulis kain panjang.

## 2) Studi pustaka

Metode studi pustaka dilakukan melalui pengumpulan informasi data dari buku, internet, majalah, dan lain sebagainya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai berbagai bentuk serta warna dari tumbuhan *papaver*, motif batik Truntum dan motif batik Mega Mendung.

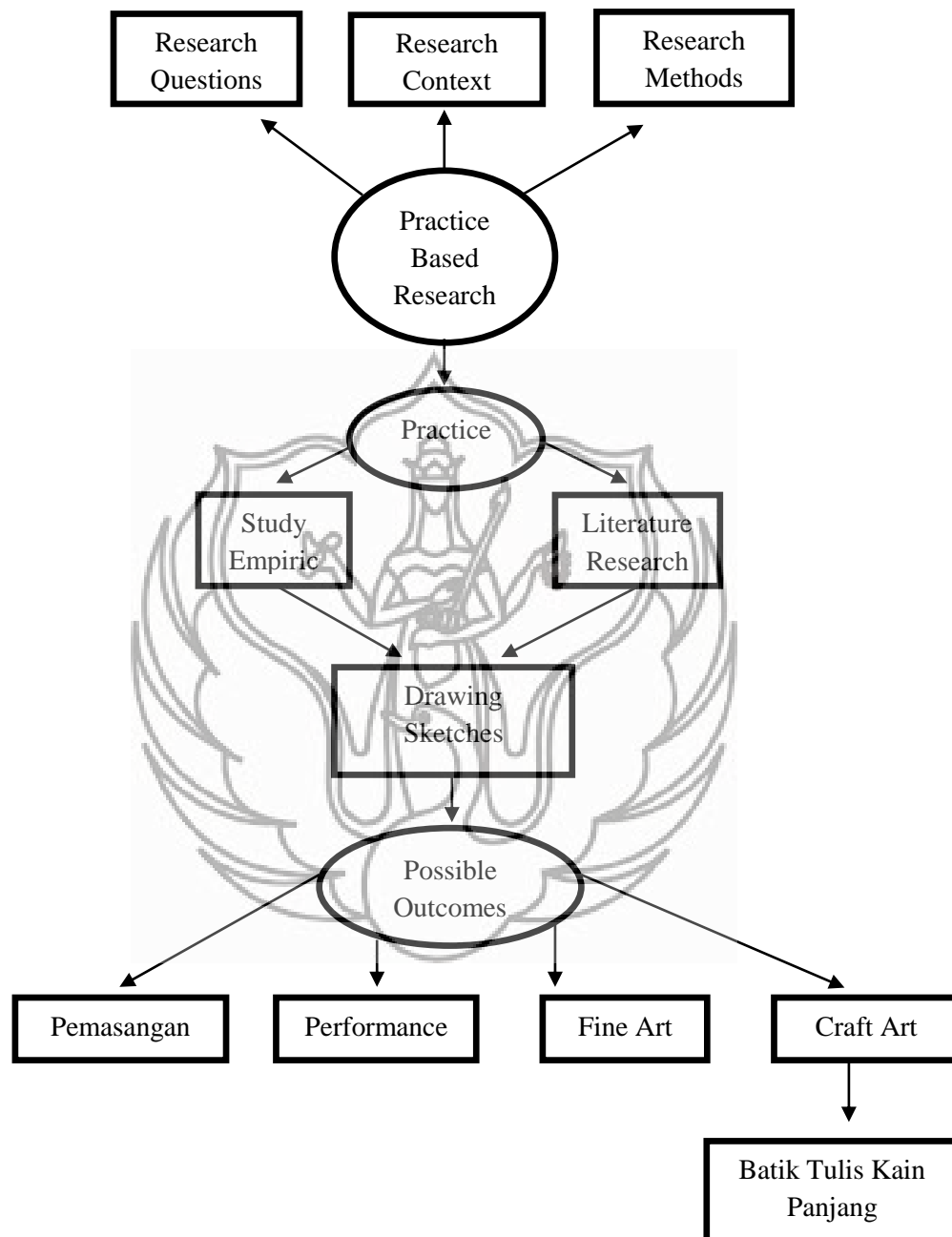
## 3) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan dokumen, foto-foto, dan arsip-arsip yang berkaitan dengan tema yang diangkat sebagai data penunjang dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

## b. Metode Penciptaan

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode penelitian berbasis praktik (*practice-based research*) yaitu penciptaan berdasarkan penelitian.

Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang dimulai dari kerja praktik dan melakukan praktik, serta penelitian berbasis praktik merupakan penyelidikan orisinal yang dilakukan guna memperoleh pengetahuan baru melalui praktik dan hasil praktik tersebut. Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan penelitian melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut (Malins, Ure dan Gray, 1996:1-2).



**Skema 1. *Practice Based Research***  
 Sumber: Jurnal Perintis Pendidikan UiTM



Berdasarkan uraian skema di atas, dapat dijelaskan bahwa penciptaan yang berbasis penelitian tentunya harus diawali dengan studi mengenai pokok persoalan dan materi yang di ambil seperti ide, konsep, tema, bentuk, teknik, bahan, dan penampilan. Segala materi ini diulas secara mendalam agar dapat dipahami, sehingga betul-betul telah menguasai dan menjiwai objek tersebut.

Di dalam penciptaan Tugas Akhir ini, hal yang sangat penting untuk ditelusuri secara mendalam yaitu konsep penciptaan itu sendiri, karena pada bagian ini konsep penciptaan menjadi dasar utama penciptaan. Diawali dengan merumuskan berbagai pertanyaan. Selain studi empirik, studi penelitian juga dapat dilakukan dengan studi pustaka pada beberapa dokumen maupun buku-buku yang berhubungan dengan tema yang diambil yaitu tumbuhan *Papaver*, motif *Truntum*, motif Mega Mendung dan Kain Panjang. Serta dalam penciptaan ini penulis menggunakan beberapa pendekatan dan metode pengumpulan data, yaitu pendekatan Semiotika, dan pendekatan estetis. Selain itu juga menggunakan metode observasi, studi pustaka, dan dokumentasi.

Teknik merupakan salah satu bagian yang juga sangat penting untuk di kaji dalam sebuah penciptaan, karena teknik akan menentukan keberhasilan penyelesaian karya, dan nilai dari karya itu sendiri. Dalam penciptaan karya Tugas Akhir berupa batik tulis kain panjang, penulis menggunakan teknik batik tulis yang diterapkan untuk mewujudkan motif dan menggunakan teknik pewarnaan colet, celup dan usap.

Tahap berikutnya adalah membuat rancangan sket atau desain sesuai dengan tema dan konsep yang sudah dikaji dan dilanjutkan dengan mengerjakan karya Tugas Akhir berupa batik tulis kain panjang sesuai dengan sket atau desain yang sudah dibuat sebelumnya dengan menggunakan alat-alat dan bahan-bahan untuk membuat batik tulis.